

---

## PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Novalia Afsari<sup>1</sup>, Budi Artinah<sup>2\*</sup>, Mujannah<sup>3</sup>

1,2,3 STIE Indonesia Banjarmasin, Indonesia

\*) Korespondensi Email: [budi@stiei-kayutangi-bjm.ac.id](mailto:budi@stiei-kayutangi-bjm.ac.id)

---

### Abstract

*This study aims to explain the effect of sustainability report which referred to Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) and profitability which referred to Return On Assets (ROA), on firm value (Tobin's Q) with investment opportunity set as moderating variable which referred to Market Value to Book Value of Equity (MVE/BVE). The objects of this study were banking companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) and had published sustainability report during 2016-2019. This research used secondary data in the form of annual reports and sustainability reports of the companies. The population in this research was obtained by using purposive sampling method on banking companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) and had published sustainability report during 2016-2019. Based on the predetermined criteria, there were 10 companies that met the criteria and obtained 40 data during the period from 2016 to 2019. The technique of data analysis in this research was multiple regression analysis by using the SPSS (Statistical Product and Service Solutions). The result of this research showed that sustainability report had no significant effect on firm value. Profitability had a negative and significant effect on firm value, with the investment opportunity set had not been able to moderate the effect of the sustainability report on firm value. Moreover, the investment opportunity set had been able to moderate the effect of profitability on firm value.*

**Keywords:** *sustainability report, profitability, investment opportunity set, firm value.*

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan pelaporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) yang diprosikan dengan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) dan profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) dengan peluang kesempatan investasi (*Investment Opportunity Set*) sebagai variabel moderasi yang diprosikan dengan *Market Value to Book Value of Equity* (MVE/BVE). Objek pada penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel yaitu terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dan memperoleh 40 data selama masa periode dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Teknik analisis data pada penelitian ini yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan investment opportunity set belum mampu memoderasi pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan dan investment opportunity set mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *sustainability report, profitabilitas, investment opportunity set, nilai perusahaan.*

---

---

## 1. Pendahuluan

Menurut *Global Reporting Initiative Standards* (2016) menyatakan bahwa laporan keberlanjutan adalah laporan yang dibuat oleh perusahaan yang dengan tujuan untuk mengungkapkan, mengevaluasi, dan menunjukkan kinerja perusahaan yang secara bertanggung jawab dalam aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. *Sustainability report* disebut sebagai laporan keberlanjutan karena diberikan kepada pemangku kepentingan untuk mencapai kinerja perusahaan dari perspektif keberlanjutan.

Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* bertujuan untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan konsistensi mereka dalam masalah lingkungan dan sosial dan untuk memastikan transparansi dalam kinerja mereka untuk terpenuhinya kebutuhan informasi dari pemangku kepentingan (Christian dan Tarigan, 2014). Laporan *sustainability report* di nilai penting karena dapat memberikan transparansi kepada *stakeholder*, di mana *sustainability report* ini dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan nilai suatu perusahaan (Astuti dan Juwenah, 2017).

Laporan keberlanjutan masih bersifat sukarela (*voluntary*) di Indonesia. Dengan kata lain, perusahaan secara sukarela menerbitkan laporan keberlanjutan dan tidak ada batasan yang memaksa mereka untuk mempublikasikan *sustainability report*. Tidak demikian halnya dengan menerbitkan laporan keuangan (Fitriyah dan Asyik, 2019). Namun, antusias perusahaan untuk menerbitkan *sustainability report* tidak menunjukkan adanya pengurangan. Hal ini disebabkan tuntutan masyarakat sekitar akan peran entitas dalam memberikan keuntungan dengan cara mendorongnya untuk memberikan informasi secara transparan dan akuntabel (Fitriyah dan Asyik, 2019).

Manfaat dari *sustainability report* adalah laporan tersebut dapat menunjukkan bagaimana perusahaan dalam melibatkan pemegang saham atau *stakeholder* dengan visi jangka panjang dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang berkaitan dengan masalah lingkungan dan sosial (Suryono dan Prastiwi, 2011). Hal ini dapat memberikan dampak (*impact*) pada peningkatan nilai perusahaan. Investor merespon positif perusahaan yang mempublikasikan laporan pembangunan keberlanjutan. Respon positif ini merupakan apresiasi investor atas niat baik perusahaan dalam komitmennya untuk memperbaiki lingkungan sekitarnya.

Nilai perusahaan juga mencerminkan kekayaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan maka semakin menarik pula minat pihak luar untuk bergabung dengan perusahaan. Hingga saat ini, dampak pelaporan keberlanjutan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga telah ditentukan oleh peluang investasi perusahaan di pasar modal. Hal ini disebabkan karena cara pandang investor, manajer, dan kreditor terhadap perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Investment Opportunity Set* (IOS).

Beberapa penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Purwanti *et al.* (2019) meneliti Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* sebagai Variabel *Moderating* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 menunjukkan *Sustainability Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan *Investment Opportunity Set* memiliki hasil yaitu dapat memoderasi hubungan antara *Sustainability Reporting* dengan nilai perusahaan. Gunawan

---

dan Mayangsari (2015) meneliti Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* sebagai Variabel *Moderating* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan *Sustainability Report* tahun 2011-2013 menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *Investment Opportunity Set* memiliki hasil signifikan dapat memoderasi hubungan antara *Sustainability Reporting* dan nilai perusahaan. Habibi dan Andraeny (2018) meneliti Pengaruh Profitabilitas dan *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* sebagai Variabel *Moderating* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2015 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai dan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) dapat memoderasi *Sustainability Reporting* dengan nilai perusahaan dan hasil analisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) dapat memoderasi profitabilitas dengan nilai perusahaan. Penelitian yang Fitriyah dan Asyik (2019) tentang Pengaruh *Sustainability Report* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* sebagai Variabel *Moderating* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *investment opportunity set* mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Beberapa hasil penelitian terkait dengan *sustainability report* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderasi dengan hasil yang berbeda maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait *sustainability report* dengan menggunakan GRI-Standar.

Teori *stakeholder* adalah salah satu teori utama di balik penelitian tentang laporan keberlanjutan. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa entitas bukanlah perusahaan yang diputuskan untuk dijalankan hanya untuk dirinya sendiri, melainkan untuk semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, analis, kreditur, pemerintah, konsumen, komunitas, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya. Teori ini menyebutkan bahwa perusahaan harus menguntungkan bagi pemangku kepentingannya. Kelompok ini diaudit oleh pejabat perusahaan untuk menentukan apakah sudah tepat untuk memberikan informasi yang terkandung dalam laporan perusahaan. Tujuan utama dari teori pemangku kepentingan itu sendiri adalah untuk membantu manajemen perusahaan meminta pertanggungjawaban perusahaan melalui tindakan yang diambil dan untuk meminimalkan kerusakan yang disebabkan oleh pemangku kepentingan (Ghozali dan Chariri, 2007).

Teori *stakeholder* menjelaskan bagaimana tata kelola perusahaan mengelola dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Teori ini memberikan pengertian tentang pentingnya tanggung jawab akuntabilitas suatu organisasi daripada kinerja ekonomi atau keuangan. Teori *stakeholder* menunjukkan bahwa organisasi secara sukarela memutuskan untuk mengungkapkan informasi tentang kinerja sosial, intelektual dan lingkungan mereka untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan (Deegan, 2004).

Teori legitimasi adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan memastikan segala kegiatan operasinya tidak melanggar kaidah peraturan atau norma yang berlaku di dalam lingkungan yang bersangkutan dan segala kegiatan perusahaan dapat diterima sebagai sesuatu hal yang legal. Disebutkan

bahwa dasar teori legitimasi adalah kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat di mana entitas beroperasi dan menggunakan sumber daya ekonominya. Oleh karena itu, legitimasi membantu mendukung kelangsungan hidup perusahaan. (Ghozali & Chariri, 2007). Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis dalam pertumbuhan perusahaan di masa depan. Hal ini dapat digunakan sebagai alat untuk merumuskan strategi bisnis, terutama ketika memaksimalkan pengembangan perusahaan di lingkungan sekitarnya yang terus berkembang. Oleh karena itu, *sustainability report* penting bagi perusahaan untuk menjaga legitimasi agar operasi perusahaan berjalan dengan baik. Pengungkapan *sustainability report* merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas komitmen perusahaan kepada masyarakat.

Menurut *Global Reporting Initiative Standards* (2016) mengungkapkan bahwa laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah laporan yang berisikan untuk mengungkapkan, mengevaluasi, dan menunjukkan kinerja perusahaan dari perspektif sosial, lingkungan, dan ekonomi untuk memberikan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan untuk mencapai kinerja perusahaan untuk pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini merupakan suatu hubungan yang diciptakan oleh entitas atau organisasi yang diharapkan. Perusahaan atau organisasi dapat mengevaluasi, memahami, dan mengkomunikasikan kinerjanya dalam kaitannya dengan aspek sosial, lingkungan, ekonomi, dan tata kelola perusahaan, sehingga perusahaan dapat menetapkan tujuan, dan mengelola perubahan secara lebih efektif. Laporan keberlanjutan merupakan kunci utama dalam menyampaikan kinerja dan dampak dari keberlanjutan. Prinsip pada pelaporan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) ini untuk menentukan kualitas laporan, yaitu : Ketepatan waktu, Keterbandingan, Keseimbangan, Akurasi, Kejelasan, Keandalan.

### **Profitabilitas**

Menurut Utami (2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasi yang dibuat oleh manajemen perusahaan yang juga mengoperasikan sistem akuntansi kas kecil. Rasio profitabilitas terbagi menjadi delapan jenis yaitu gross margin (**GPM**), profit margin ratio (**PMR**), net profit margin (**NPM**), operating ratio (**OR**), earning power of total investment (**EPTI**), return of investment (**ROI**), rentabilitas modal sendiri (RMS). profitabilitas dinilai sebagai kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya dan mencapai tujuan bisnis atau tingkat kinerja selama periode waktu tertentu. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti tingkat laba bersih, tingkat laba operasi, tingkat pengembalian investasi dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

### ***Investment Opportunity Set***

*Investment Opportunity Set* (IOS) adalah pilihan untuk menciptakan peluang investasi untuk masa yang akan datang dan mempengaruhi pada ekuitas perusahaan dengan *net present value* yang positif. Menurut Gaver dan Gaver dalam Gunawan dan Mayangsari (2015) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) adalah nilai suatu perusahaan, yang mana nilainya ditentukan oleh aktivitas biaya yang ditimbulkan oleh operasional entitas di masa depan, yang mana peluang investasi diharapkan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi.

## Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu pandangan investor terhadap tentang seberapa berhasilnya sebuah perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham. Setiap entitas memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut investor semakin tinggi harga saham pada perusahaan dan semakin tinggi kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula nilai pada perusahaannya (Sondakh & Morasa, 2019).

## 2. Hipotesis

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Investment Opportunity Set secara signifikan dapat memoderasi hubungan antara sustainability reporting dan nilai perusahaan (Gunawan dan Mayangsari 2015). Sustainability reporting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Purwanti, Maslichah, dan Mawardi 2019). Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan Investment Opportunity Set (IOS) dapat memoderasi profitabilitas dengan nilai perusahaan (Habibi dan Andraeny, 2018). Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Fitriyah dan Asyik, 2019).

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengungkapan Sustainability Report berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengungkapan Sustainability report yang dimoderasi Investment Opportunity Set berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Investment Opportunity Set (IOS) mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## 3. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis H1 dan H2 , H3 dan H4 digunakan model persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_1X_3 + \beta_5X_2X_3 + \varepsilon$$

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Pemilihan sampel data pada model penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kreteria yang digunakan pada pemilihan sampel adalah (a) Menerbitkan *sustainability report* dan laporan keuangan pada perusahaan perbankan periode 2016-2019.(b) Menggunakan GRI- Standar dalam laporan keberlanjutan (c) Mempunyai data yang valid dan lengkap berhubungan dengan variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan 10 yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini melalui situs BEI, situs perusahaan dan GRI.

### Definisi Operasional Variabel

#### Nilai Perusahaan

Nilai *Tobin's Q* dihitung dengan persamaan:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

MVE = Harga penutupan saham x jumlah saham yang beredar

---

DEBT = Total utang perusahaan

TA = Total aktiva

#### **Sustainability Report (Variabel Independen) (X1)**

Pengungkapan tanggung jawab dalam segi aspek ekonomi, sosial dan juga lingkungan disyaratkan dalam penggunaan GRI-Standar yang memiliki jumlah sebesar 94 indikator. pengukuran pengungkapan laporan keberlanjutan akan dihitung satu kali untuk setiap indikator, terlepas dari apakah indikator tersebut diungkapkan dalam bahasa lain dan pada bagian lain. Nilai SRDI dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Item yang diharapkan}}$$

#### **Profitabilitas (Variabel Independen) (X2)**

Profitabilitas merupakan kemampuan entitas dalam menghasilkan profit atau keuntungan. Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### **Investment Opportunity Set (Variabel Moderating)**

Proksi IOS pada model penelitian ini yaitu menggunakan *market value to book value of equity* (MVE/BVE). Nilai (MVE/BVE) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{MVE}{BVE} = \frac{\text{Jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price}}{\text{total ekuitas}}$$

## **4. Analisis dan Pembahasan**

Tabel 1. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.262	5	.252	507.247	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.017	34	.000		
	Total	1.279	39			

Sumber: Data diolah 2021.

Hasil uji F (Anova) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 \leq 0,05$  yang berarti variabel independen (SR, P dan moderasi IOS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat keyakinan 95 %, variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.954	.024		39.651	.000
	SR	-.060	.098	-.033	-.606	.549
	P	-4.454	.777	-.206	-5.735	.000
	IOS	.018	.015	.105	1.227	.228
	SR x IOS	.008	.065	.009	.126	.901
	P x IOS	5.243	.410	1.025	12.794	.000

Sumber: Data diolah 2021.

Hasil pengolahan regresi model penelitian dengan uji parsial atau uji *t-test* diperoleh nilai variabel independen *sustainability report* (SR) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,549 > 0,05$  yang berarti *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H1 ditolak. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai *t* sebesar  $-5,735$  yang berarti profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H2 ditolak. Variabel *investment opportunity set* (IOS) memiliki nilai sebesar  $0,228 > 0,05$  dengan nilai *t* sebesar  $1,227$  berarti *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. Variabel *sustainability report* (SR) yang dimoderasi oleh *investment opportunity set* (IOS) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,901 > 0,05$  dengan nilai *t* sebesar  $0,126$  yang berarti bahwa pengungkapan *sustainability report* (SR) yang dimoderasi oleh *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Variabel profitabilitas (P) yang dimoderasi oleh *investment opportunity set* (IOS) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti bahwa profitabilitas yang dimoderasi oleh *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, ekonomi, dan lingkungan dapat dirugikan dibandingkan dengan perusahaan yang kurang bertanggung jawab secara sosial, ekonomi, dan lingkungan (Habibi dan Andraeny, 2018). Selain itu kurangnya perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan, laporan keberlanjutan selalu bersifat sukarela dan kualitas pengungkapannya rendah, hal ini berakibat pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa harga dan jumlah saham perusahaan yang diterbitkan di bursa efek tidak dipengaruhi oleh pengungkapan kinerja ekonomi perusahaan dalam *sustainability report*. Investor percaya bahwa perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan tidak lebih baik daripada perusahaan yang tidak, Pengungkapan kinerja sosial dalam laporan keberlanjutan bersifat informatif bagi pemangku kepentingan tanpa mengorbankan nilai perusahaan itu sendiri. Meningkatkan kinerja sosial perusahaan

---

dianggap lebih penting daripada mengungkapkan kinerja sosial perusahaan dalam laporan keberlanjutan (Sejati dan Prastiwi, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sejati dan Prastiwi (2015), Gunawan dan Mayangsari (2015), Habibi dan Andraeny (2018), serta penelitian Fitriyah dan Asyik (2019) yaitu bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t sebesar  $-5,735$ . Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu usaha untuk memperoleh laba bersih dari penjualan bersih, dan dapat mengukur kemampuan suatu entitas dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya untuk meminimalkan biaya operasional dan memaksimalkan keuntungan atau laba (Thaib dan Dewantoro, 2019). Hal tersebut dapat juga disebabkan oleh kinerja manajemen dalam penggunaan sumber daya perusahaan tidak dikelola secara efektif dan efisien. Efeknya yaitu kecilnya laba bersih yang dihasilkan tidak lagi sebanding dengan besar kecilnya usaha yang dimiliki perusahaan (Triagustina, Sukarmanto, dan Helliana, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyaningsih (2020), Umayyah dan Salim (2018), serta penelitian Triagustina, Sukarmanto, dan Helliana (2014). Hasil pengujian regresi t menunjukkan *Sustainability Report* (SR) yang dimoderasi oleh *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena adanya perbedaan kebijakan dividen antara perusahaan dengan kesempatan berinvestasi yang tinggi dan perusahaan dengan set kesempatan investasi yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) tinggi cenderung memiliki kebijakan dividen yang lebih rendah daripada perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang tinggi (Syifa, 2015). Entitas dengan nilai IOS yang rendah cenderung memiliki kebijakan pembayaran dividen yang tinggi, karena perusahaan tidak ingin dana mereka dihabiskan untuk investasi yang memiliki *net present value* yang negatif (Sari dan Budiarta, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang berkembang dan perusahaan IOS bernilai tinggi tidak selalu meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan pelaku pasar. Peningkatan citra perusahaan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Untuk beberapa pelaku pasar, IOS bukanlah pilihan yang baik untuk menambah nilai perusahaan, karena juga mempengaruhi pelaku pasar yang kurang tertarik dengan nilai IOS (Fitriyah dan Asyik, 2019). Berdasarkan alasan di atas maka moderasi *investment opportunity set* belum mampu untuk memperkuat hubungan antara pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah dan Asyik (2019) yaitu bahwa *sustainability report* yang dimoderasi *investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Habibi dan Andraeny (2018) serta penelitian Gunawan dan Mayangsari (2015) yaitu bahwa *sustainability report* yang dimoderasi *investment opportunity set* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian regresi t menunjukkan profitabilitas (P) dimoderasi oleh *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi dan nilai IOS yang tinggi sehingga dapat meningkat nilainya dengan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pertumbuhan serta efisiensi perputaran asset. *Return On Assets* (ROA) mewakili sejauh mana operasi perusahaan dapat menghasilkan

keuntungan. Tingkat ROA perusahaan tergantung pada keputusan perusahaan mengenai alokasi sumber daya yang tersedia secara bebas. Penggunaan aktiva dan sumber daya yang tidak efisien mengurangi tingkat profitabilitas dan juga sebaliknya. ROA yang positif atau ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan aset yang dilakukan oleh perusahaan telah efisien dan aktivitas perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi. *Profit terms* yang lebih tinggi akan meningkatkan permintaan saham, yang juga akan meningkatkan harga saham, yang berarti semakin besar kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan juga akan mempengaruhi nilai perusahaan (Fitriyah dan Asyik, 2019). Profitabilitas yang tinggi, mencerminkan posisi tersebut merupakan bisnis yang dianggap baik, karena investor merespon positif bisnis tersebut saat keuntungannya meningkat. Hal ini berdampak pada naiknya harga saham perusahaan, dan semakin tinggi harganya. Semakin banyak saham yang ada di pasar, semakin berharga perusahaan bagi investor (Sucuahi dan Cambarihan, 2016). Oleh karena itu, perusahaan sangat menguntungkan dengan nilai IOS tinggi, hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan efisiensi perputaran aset ke tingkat yang diyakini dapat menambah nilai perusahaan (Habibi dan Andraeny, 2018).

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan peningkatan profitabilitas yang didorong oleh *Investment Opportunity Set* (IOS), maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Sehingga meningkatkan minat investor untuk memanfaatkan kesempatannya berinvestasi pada perusahaan. Dengan demikian, *Investment Opportunity Set* (IOS) dinilai mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah dan Asyik (2019) serta Habibi dan Andraeny (2018).

## 5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustainability report* (SR), Profitabilitas, *investment opportunity set* (IOS), dan moderasi *investment opportunity set* (IOS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditinjau berdasarkan nilai signifikan F sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05). *Sustainability report* (SR), secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditinjau berdasarkan nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,549 (lebih besar dari 0,05). Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditinjau berdasarkan nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,00 (lebih kecil dari 0,05). *Sustainability report* (SR), yang dimoderasi oleh *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditinjau berdasarkan nilai signifikan F sebesar 0,901 (lebih besar dari 0,05). Profitabilitas yang dimoderasi oleh *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditinjau berdasarkan nilai signifikan F sebesar 0,00 (lebih besar dari 0,05).

## 6. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode yang lebih panjang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak proksi *investment opportunity set* seperti proksi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen dan menggunakan variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.

---

## Daftar Pustaka

- Christian, B., & Tarigan, J. (2014). Hubungan Antara Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dari Sisi Liquidity Ratio. *Business Accounting Review*, 02(01), 569–578. (<https://media.neliti.com/media/publications/184963-ID-hubungan-antara-sustainability-reporting.pdf>)
- Deegan, C. (2004). Environmental Disclosures and Share Prices - A Discussion About Efforts to Study This Relationship. *Accounting Forum*, 28(1), 87–97. (<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1016/j.accfor.2004.04.007>)
- Fitrianiingsih, D. (2020). Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fitriyah, & Asyik. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity Set sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 223–226. (<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2317>)
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. (2016). GRI - 101: Landasan 2016. In *Global Reporting Initiative*. (<https://www.globalreporting.org/standards/media/1529/bahasa-indonesia-gri-101-foundation-2016.pdf>)
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 1–12. (<https://doi.org/10.25105/jat.v2i1.4828>)
- Habibi, M., & Andraeny, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 01(01). (<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/viewFile/943/775>)
- Purwanti, N. D., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Riset Akuntansi*, 08(04), 119–131. (<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4039>)
- Sari, N. L. P. P., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) pada Dividen Tunai dengan Umur Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1335–1358.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 195–206.
- Sondakh, R., & Morasa, J. (2019). Ipteks Mengukur Nilai Perusahaan Di Pasar Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 3(1), 17–22. (<https://doi.org/10.32400/jiam.3.1.2019.23304>)
- Sucua, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2). (<https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>)
-

- 
- Suryono Widiyanto, H., & Prastiwi, A. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report ( Studi Pada Perusahaan – Perusahaan yang Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 20. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XIV*, 1–30. ([eprints.undip.ac.id/27413/1/Jurnal\\_Sustainability\\_Report\\_Hari.pdf](http://eprints.undip.ac.id/27413/1/Jurnal_Sustainability_Report_Hari.pdf))
- Syifa, S. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 151(1), 10–17.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2).
- Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana, H. (2014). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, 28–34.
- Umayyah, E., & Salim, M. N. (2018). Rasio keuangan, ukuran perusahaan, struktur modal dan dampaknya terhadap nilai perusahaan non perbankan kategori LQ-45. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 2(3), 120–135. (<http://publikasi.mercubuana.ac.id/php/indikator>)
- Utami, N. W. (2020). *Pengertian, Fungsi, Jenis dan Contoh Rasio Profitabilitas*. Panduan Akuntansi, Jurnal Entrepreneur. (<https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>)